

BAB I

PENDAHULUAN

4.1. Latar Belakang

Kabupaten Kebumen merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang terletak di sebelah selatan pulau Jawa. Kabupaten ini memiliki luasan wilayah sebesar 1.281,12 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2018 tercatat sebanyak 1.159.926 jiwa. Kabupaten ini memiliki mayoritas penduduk pemeluk agama Islam yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (BPS Jateng) pada tahun 2018, jumlah penduduk muslim Kabupaten Kebumen sejumlah 1.145.767 jiwa atau 98,77% dari jumlah total penduduk.

Pengaruh pesatnya agama Islam di Kabupaten Kebumen tidak terlepas dari sejarah di masa lampau. Menurut catatan sejarah Kabupaten Kebumen tidak bisa dipisahkan dengan sejarah Mataram Islam. Hal ini disebabkan adanya beberapa keterkaitan peristiwa yang ada dan dialami Mataram membawa pengaruh bagi terbentuknya Kebumen yang masih berada di lingkup kerajaan Mataram. Didalam struktur kekuasaan Mataram lokasi Kabupaten Kebumen termasuk di daerah Manca Negara Kulon (Wilayah Kademangan Karanglo) dan masih dibawah Mataram. Hal tersebut yang melatarbelakangi besarnya mayoritas pemeluk agama Islam di Kabupaten Kebumen.

Kabupaten Kebumen menjalankan pemerintahan yang ada dengan berpegang pada visi 'Bersama Menuju Masyarakat Kebumen yang Sejahtera, Unggul, Berdaya, Agamis, dan Berkelanjutan'. Selaras dengan visi tersebut Kabupaten Kebumen memiliki banyak tempat peribadatan, khususnya masjid sebagai tempat ibadah umat muslim dan pusat pendidikan agama yang tersebar di wilayah kabupaten mulai dari TPA, pendidikan pra sekolah Islam, sekolah dasar Islam hingga Perguruan Tinggi Agama Islam. Adapun pusat masjid terbesar dan tertua di Kabupaten Kebumen adalah Masjid Agung Kauman Kebumen yang terletak di pusat kabupaten dengan kawasan sekitar masjid berupa pusat pemerintahan dan pusat kawasan berupa alun-alun kabupaten. Masjid Agung Kauman Kebumen merupakan kawasan pusat kegiatan ibadah dan dakwah agama Islam di Kabupaten Kebumen yang hingga saat ini masih teratas dalam mewadahi seluruh kegiatan didalamnya. Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen berdiri di lahan seluas 4.394 m² atau setara dengan 1/3 luasan kawasan pemerintahan di sekitarnya seperti halnya kawasan Rumah Dinas Bupati.

Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen saat ini memiliki desain arsitektur bangunan utama masjid Jawa berlantai 2 dengan atap limasan dengan kawasan masjid berupa perkerasan tanpa vegetasi yang menjadikan kawasan masjid menjadi sangat panas terlebih pada siang hari. Kawasan masjid agung ini terdiri dari bangunan utama masjid (serambi dan ruang sholat utama) seluas 1.325 m² dengan posisi kiblat yang dibuat menyerong dari bangunan yang berorientasi lurus kearah barat, tempat wudhu pria dan wanita, menara masjid, kantor sekretariat, tempat penitipan barang, parkir kendaraan roda dua dengan kapasitas maksimal 15 kendaraan, ruang pembangkit listrik/genset, dan satu bangunan pendukung lainnya yang berfungsi sebagai TPA/Mardrasah, Gudang, dan ruang peralatan jenazah. Fasilitas dan sarana pada kawasan masjid agung tersebut dinilai masih kurang memadai untuk menjadi sebuah pusat keseluruhan kegiatan ibadah, dakwah dan muamalah masyarakat Kabupaten Kebumen.

Hierarki kawasan masjid agung ini cenderung tenggelam dibanding kawasan pusat pemerintahan yang ada disekitarnya. Penanda kawasan masjid yang cenderung dikenali oleh pengunjung adalah keberadaan minaret pada bagian depan kawasan masjid. Tanpa keberadaan minaret tersebut, kawasan masjid dapat dipastikan sulit dikenali oleh pengunjung luar apabila tidak berada pada posisi didepan kawasan secara langsung. Kondisi dan keberadaan masjid agung yang saat ini tidak memiliki keunikan/kekhasan tersendiri menjadikan kelemahan bagi kawasan masjid yang sulit untuk dikenali dan dijadikan orientasi kawasan.

Oleh karena itu, maka dipandang perlu adanya penyusunan suatu landasan program perencanaan dan perancangan redesain dan pengembangan kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen untuk mewadahi seluruh pusat kegiatan ibadah, dakwah, dan muamalah masyarakat khususnya Kabupaten Kebumen secara lebih maksimal. Perancangan tersebut akan ditekankan dan berfokus pada perancangan kawasan dengan keberadaan bangunan-bangunan yang terintegrasi satu sama lain dengan baik. Kawasan masjid agung yang merupakan kawasan bersejarah dan dapat dijadikan tempat edukasi sejarah perkembangan Islam wilayah Kabupaten Kebumen. Perancangan mengarah pada redesain dan pengembangan kawasan masjid agar dapat memunculkan hierarki kawasan dan mengangkat kembali memori sejarah dari bangunan yang sudah terlupakan serta menjadikan kawasan masjid agung sebagai kawasan yang dapat menumbuhkan bisnis berbasis *Syariah Islam* dengan tetap mengoptimalkan sistem perancangan dengan berbasis inklusivitas, teknologi dan lingkungan sehingga menjadikan kawasan masjid memiliki keharmonisan antara optimalisasi, komunikasi antar bangunan dan lingkungan yang diharapkan dapat tercipta dengan baik.

4.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa permasalahan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai rumusan masalah; Bagaimana Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen dapat :

- 1.2.1. Memunculkan hierarki dan mengembalikan memori sejarah perkembangan Islam?
- 1.2.2. Menumbuhkan dan mengembangkan bisnis berbasis *Syariah Islam* pada kawasan masjid?
- 1.2.3. Mengaplikasikan dan menerapkan *Inclusive design* dan *Smart Building*?

4.3. Tujuan dan Sasaran

3.1.1. Tujuan

1. Merencanakan redesain dan pengembangan kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen agar dapat memunculkan hierarki dan memori sejarah perkembangan Islam di wilayah tersebut.
2. Mewujudkan desain kawasan masjid yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan bisnis berbasis *Syariah Islam*.
3. Merencanakan desain kawasan masjid yang berbasis pada *Inclusive design* dan aplikasi *smart building*.

3.1.2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah dasar dalam proses perencanaan dan perancangan Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen sesuai dengan aspek-aspek panduan perancangan pada proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dan desain grafis yang akan dikerjakan.

1.4. Manfaat

1.4.1. Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Menjadi acuan dasar perencanaan, perancangan, dan desain grafis arsitektur.
- Sebagai referensi data dan studi pendekatan perencanaan, perancangan, dan desain grafis arsitektur.

1.4.2. Obyektif

- Menjadi sumber referensi, wawasan, dan pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur dan pihak lain terkait dengan perencanaan dan pengembangan desain Kawasan Masjid Agung.

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1. Substansial

Kawasan Masjid Agung Kebumen sebagai kawasan yang mewadahi kegiatan fungsi utama sebagai ruang ibadah, dakwah, dan muamalah masyarakat, serta fungsi sekunder sebagai pengembangan bisnis *Syariah*, destinasi wisata religi dan pusat evakuasi bencana daerah secara kondisional. Pembahasan berfokus pada disiplin ilmu arsitektur terkait perencanaan dan perancangan Kawasan Masjid Agung.

1.5.2. Spasial

Lokasi tapak adalah tapak asli Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen yang berlokasi di Jalan Pahlawan No. 207, Kauman, Kutosari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen.

1.6. Metode Pembahasan

3.1.3. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data/informasi dengan studi literatur, pengamatan secara langsung di lapangan dan data dari pranala luar.

3.1.3. Metode Dokumentatif

Melakukan dokumentasi terhadap objek/data yang dijadikan landasan dalam laporan ini. Hasil dokumentasi objek/data dikonversikan kedalam bentuk visual berupa gambar/foto.

3.1.3. Metode Komparatif

Melakukan studi banding terhadap bangunan pada kawasan Masjid Agung yang telah ada sebelumnya dan bangunan masjid lain yang dinilai dapat digunakan sebagai studi komparasi desain.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan saran, manfaat, ruang lingkup, sistematika pembahasan dan alur pikir mengenai judul Perancangan Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tinjauan pustaka/studi literatur mengenai pengertian umum Kawasan Masjid Agung, sejarah perkembangan Masjid Agung Kebumen, sarana dan pasarana kawasan masjid agung, fasilitas penunjang beserta standarnya, penekanan konsep desain yang diterapkan, dan studi banding mengenai bangunan dengan fungsi dan fasilitas sama di beberapa lokasi.

BAB 3 METODA PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan pembahasan terkait metoda perencanaan dan perancangan dari Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen.

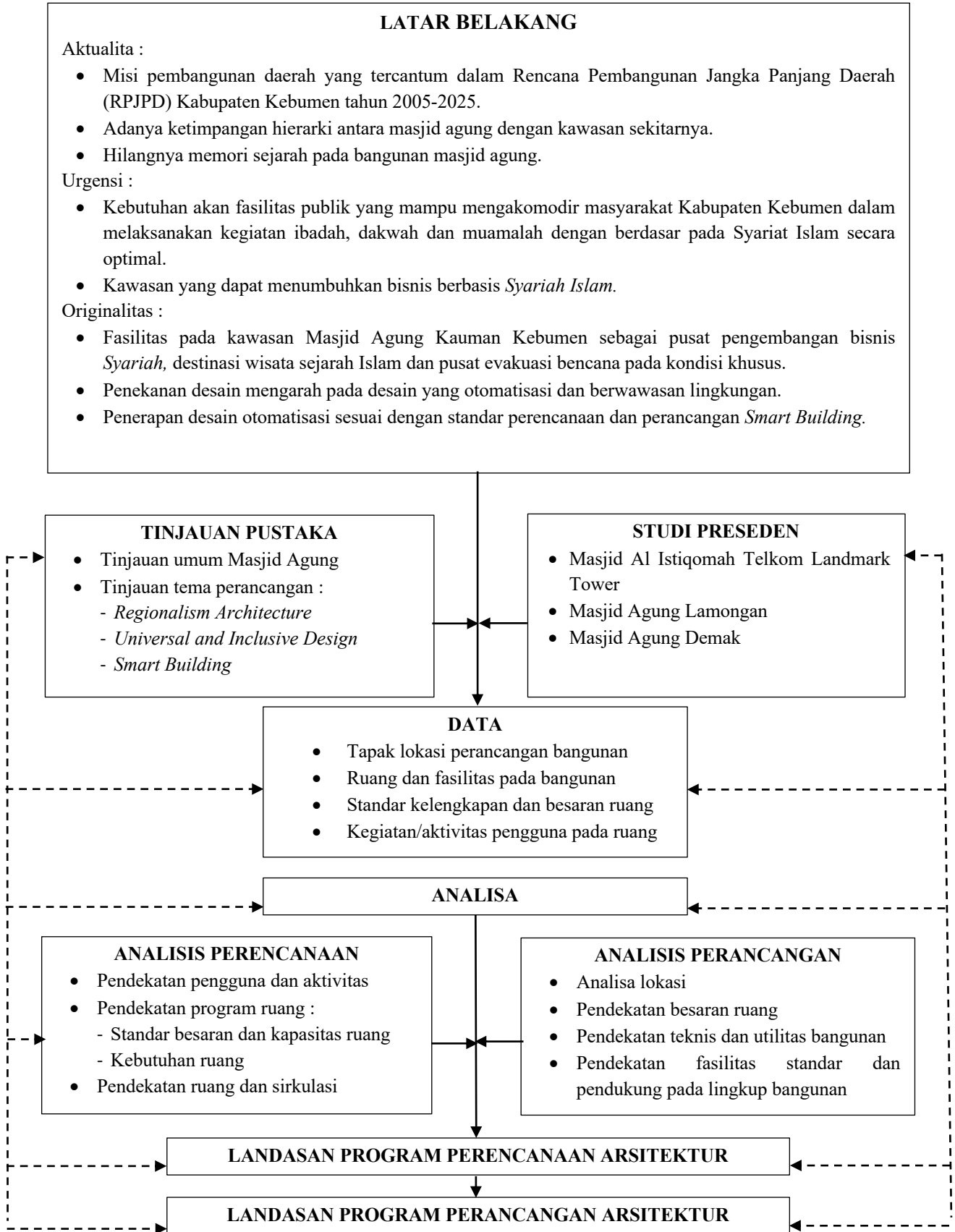
BAB 4 ANALISIS PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan pembahasan terkait analisis pada program perencanaan dan perancangan dari Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen. Pembahasan meliputi analisis aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, dan aspek teknis.

BAB 5 PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

Berisikan pembahasan terkait konsep yang diajukan pada program perencanaan dan perancangan dari Redesain dan Pengembangan Kawasan Masjid Agung Kauman Kebumen.

1.8. Diagram Alur Pikir



Skema 1.1. Alur Pikir
 Sumber. Analisa Penulis